

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti. untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan dengan metode yang tepat dan relevan untuk mencapai tujuan yang baik. Penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pada masalah yang diteliti, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2012, hlm. 13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 64) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan gejala/fenomena yang ada, lalu dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan dicapai , kemudian merencanakan strategi mengenai bagaimana melakukan pendekatannya, serta mengumpulkan berbagai macam data yang dibutuhkan sebagai bahan untuk membuat laporan.

Metode penelitian yang digunakan secara umum menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi menggunakan metode deskriptif. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai Pembinaan Pegawai pada PPPPTK TK PLB Bandung.

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2017, hlm. 8) bahwa ”metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengolahan atau analisis yang menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, proses penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Setelah ditentukan fokus penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan berdasarkan kajian teoritis yang relevan dan studi pendahuluan penemuan masalah sebelumnya. Setelah diperoleh data, maka data diklasifikasikan dan dianalisis dengan membandingkan antara teori dengan empirik. Hasil pengolahan data tersebut kemudian dijadikan sebagai temuan peneliti, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu bagi pihak-pihak terkait.

Dengan demikian pada dasarnya desain penelitian ini merupakan pengarah bagi peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengetahui fenomena dari masalah yang ditemukan dalam penelitian untuk menemukan jawaban serta alternatif solusi bagi penelitian ini.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Peneliti memutuskan partisipan dalam penelitian ini adalah para pegawai atau staff PPPPTK TK dan PLB untuk mendapatkan informasi untuk kebutuhan pendukung data dari sumber data utama. Adapun, sumber data lainnya merupakan sumber data yang dapat dijadikan peneliti sebagai informan dalam menggali data-data tambahan yang mengikuti proses pembinaan di PPPPTK TK dan PLB, karena dalam pelaksanaan pembinaan pegawai tentunya perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat bagi peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Pemilihan lokasi telah ditentukan berdasarkan pertimbangan dengan kesesuaian pembahasan yang dipilih.

Lokasi yang di pilih oleh peneliti adalah Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak – Kanak dan Pendidikan Luar biasa (PPPPTK TK PLB) di Jalan Dr. Cipto No. 9, Pasir Kaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, 40171

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti memutuskan para pegawai atau staff PPPPTK TK PLB akan menjadi partisipan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi sebagai kebutuhan pendukung data dari sumber data utama. Adapun, sumber data lainnya merupakan sumber data yang dapat dijadikan peneliti sebagai informan dalam menggali data-data tambahan yang mengikuti proses pembinaan di PPPPTK TK PLB, karena dalam pelaksanaan ini perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2015, hlm. 61). populasi sendiri merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai ASN PPPPTK TK dan PLB sebanyak 126 pegawai. Berikut adalah Data Pegawai beserta jabatannya di PPPPTK TK PLB.

Tabel 3.1

Data Jumlah Pegawai PPPPTK TK dan PLB

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Urusan Perencanaan	6
2	Urusan Keuangan	8
3	Urusan Ketatalaksanaan dan Kepegawaian	6
4	Urusan Rumah Tangga dan BMN	22
5	Pokja Teknologi/Informasi Pembelajaran	17
6	Pokja Humas dan Kerjasama Lembaga	11
7	Pokja Peningkatan Kompetensi	56

Jumlah	126
---------------	------------

Sumber : Arsip Kepegawaian PPPPTK TK dan PLB

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) “... sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi”. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar benar mewakili.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah populasi pegawai ASN yaitu 126, peneliti menggunakan rumus sampel yang menurut Rumus slovin sebagai berikut: (Husein Umar, 2008)

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas ketelitian yang diinginkan (pada penelitian ini nilai e yang digunakan adalah sebesar 5%)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{126}{1+126.(0.05)^2}$$

$$n = \frac{126}{1+0.315}$$

$$n = \frac{126}{1.315}$$

n = 95,81 dibulatkan menjadi 96

Dari perhitungan di atas maka diperoleh besaran sampel sebesar 96 pegawai.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

3.4 Instrumen Penelitian

Djaali (2000, hlm. 9) menyatakan bahwa secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen digunakan untuk melakukan suatu kegiatan dalam mengukur validitas dan reliabilitas seperti yang dijelaskan oleh Nurkencana (1992, hlm. 141) bahwa suatu alat pengukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.

3.4.1 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini Variabel yang menjadi pusat perhatian dalam pembahasan yang dibahas tentunya perlu dinyatakan dengan jelas agar dapat diukur. Dalam penelitian berikut akan dijelaskan definisi operasional variabel berdasarkan konsep dari tiap variabel nya sebagai berikut :

a. Pembinaan pegawai

Menurut Musanef (1992, hlm. 22) “Pembinaan pegawai merupakan totalitas kegiatan yang meliputi perencanaan, pengaturan dan penggunaan pegawai sehingga menjadi pegawai yang mampu mengemban tugas menurut bidangnya masing-masing agar dapat mencapai prestasi kerja yang efektif dan efisien.”

Teknik-teknik pembinaan pegawai seperti yang dikemukakan oleh A.S Moenir dalam bukunya Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Pegawai yaitu meliputi Pengembangan pegawai dan Disiplin. Adapun menurut Saydam (2006, hlm. 15-18) bahwa dalam membina sumber daya manusia (SDM) ada beberapa kegiatan dalam pembinaan yang digunakan pemimpin dalam membina pegawainya, antara lain sebagai berikut: (1) Pengendalian (2) Pendelegasian (3) Pengarahan (4) Konsultasi (5) Pelatihan Keterampilan.

Menurut Mangkunegara (2004, hlm. 45) Faktor-faktor pelaksanaan pembinaan yaitu sebagai berikut : (1) Perbedaan individu pemimpin (2) Hubungan dengan jabatan analisis (3) Motivasi (4) Partisipasi aktif (5) Seleksi peserta penataran (6) Metode pembinaan dan pengembangan.

Pelaksanaan pembinaan merupakan faktor penting untuk mencapai keberhasilan tujuan organisasi. Peningkatan suatu kinerja tidak hanya terletak pada mentalitas pegawai, tapi diperlukan suatu pembinaan yang tepat dan berkesinambungan. Melalui pembinaan pegawai tersebut, pegawai mendapatkan kesempatan untuk menguasai beberapa jenis pekerjaan sehingga pegawai dapat memperoleh wawasan, pengalaman, kemampuan dan keahlian yang lebih luas. Maka dari itu dalam penelitian ini pembinaan pegawai memiliki peran besar dan pengaruh yang berkesinambungan terhadap suatu organisasi. Dalam penelitian ini pembinaan pegawai yang dimaksud yaitu pengembangan pegawai dan juga disiplin pegawai di PPPPTK TK dan PLB.

b. Kinerja pegawai

Menurut Rivai dan Basri (2005, hlm.14) “kinerja adalah hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti, standar hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati Bersama”.

Adapun menurut John Miner (1998, hlm. 14) “Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang karyawan di dalam melaksanakan pekerjaan”. Menurut John Miner dalam Sudarmanto (2009, hlm. 11) Mengemukakan 4 dimensi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja yaitu (1) Kuantitas Kerja (2) Kualitas Kerja (3) Pemanfaatan Waktu (4) Kerja Sama. Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dari dimensi yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson (2006, hlm. 378).

Menurut Hasibuan (2017, hlm. 95-96) adapun dimensi kinerja antara lain adalah (1) Kesetiaan (2) Prestasi kerja (3) Kejujuran (4) Kedisiplinan (5) Kreativitas.

Kinerja pegawai memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran dan tujuan organisasi , maka dari itu dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pembinaan pegawai terhadap kinerja pegawai di PPPPTK TK dan PLB.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian yang berisikan pertanyaan/ pernyataan kepada responden dengan ketentuan pilihan jawaban yang sudah tersedia.

- 1) Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket daftar pertanyaan dimana responden memilih satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan sesuai dengan ketentuan yang telah dicantumkan. Kuesioner yang digunakan peneliti merupakan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertentu untuk memperoleh informasi dari responden yang pada akhirnya akan mengukur validitas hasil penelitian dari fenomena yang di temukan. Peneliti membuat sendiri kuesioner dengan mengacu pada dimensi, indikator dan sub indikator yang ada pada tiap pembahasan.

- 2) Pengamatan langsung atau *observation*

Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi atau pengamatan langsung memiliki artian bahwa penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Pengamatan ini dilakukan oleh penulis dalam kegiatan sehari-hari penulis selama melaksanakan penelitian di tempat.

- b. Data Sekunder, diperoleh dari sumber bacaan (referensi) bersumber di pustaka maupun bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Yaitu berupa kegiatan mempelajari dan mengkaji sejumlah literatur seperti buku-buku, jurnal, artikel serta media massa lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini diharapkan dapat memberikan data serta informasi yang bersifat teoritis mengenai Pembinaan Pegawai dan

Kinerja Pegawai yang nantinya akan digunakan sebagai landasan teori dalam menunjang pelaksanaan penelitian

3.4.3 Teknik Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel penelitian ini peneliti menggunakan teknik Pengukuran variabel dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *likert* adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala *likert* memiliki empat atau lebih butir-butir pertanyaan kemudian dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat setiap individunya, diantaranya mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dengan menggunakan skala *likert* tersebut responden memilih jawaban dari variabel yang telah dipecah menjadi beberapa bagian dari indikator variabel, pada masing-masing indikator variabel tersebut memiliki instrumen yang dijadikan tolok ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2

Tabel Skala

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.4 Kisi kisi Penelitian

Kisi – kisi penelitian sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Kisi-kisi penelitian akan mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan instrumen serta dalam penjabaran dan penentuan variabel X dan variabel Y. Dalam kisi-kisi penelitian ini setiap variabel sudah di jabarkan dimensi dan indikatornya sehingga dapat memudahkan peneliti dalam membuat pertanyaan berupa kuesioner ataupun angket.

Tabel 3.3
Kisi kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi	No Item	Teknik Pengumpulan Data
Variabel (X) Pembinaan Pegawai	Pengembangan Pegawai (A.S. Moenir) Handoko (2012:131) Hasibuan (2009:68-115)	• Kebutuhan karir	Pegawai ditempatkan di bidang yang sesuai dengan kebutuhan lembaga dan spesialisasi pegawai	1,2,3	Kuisisioner
		• Dukungan dalam bentuk moril	Memberikan suasana kerja dan umpan balik yang baik terhadap para pegawai	4,5	Kuisisioner
		• Dukungan dalam bentuk materi	Memberikan dukungan materi kepada pegawai berupa fasilitas – fasilitas kerja yang mendukung dalam jabatannya	6,7,8,9	Kuisisioner

		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan 	Memberikan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi tiap pegawai	10. 11 .12 ,13	Kuisisioner
		<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan yang adil dalam berkarier 	Memperlakukan pegawai dengan adil dan integrasi serta memberikan kesempatan kepada pegawainya untuk mengembangkan diri	14, 15	Kuisisioner
		<ul style="list-style-type: none"> • Informasi karir 	Memberikan informasi terkait karir atau job desk tiap bidangnya	16, 17	Kuisisioner
		<ul style="list-style-type: none"> • Promosi 	Memberikan pengakuan, jabatan, dan imbalan jasa yang semakin besar kepada	18, 19	Kuisisioner

			pegawai yang berprestasi tinggi		
		• Mutasi	Memindahkan dan menempatkan pegawai dalam jabatannya didasarkan pada prestasi kerja pegawai.	20	Kuisisioner
		• Penempatan karyawan pada pekerjaan yang tepat	Penempatan pegawai sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya.	21	Kuisisioner,
	Disiplin (A.S. Moenir) Rivai (2005:444)	• Kehadiran kerja	Pegawai hadir pada setiap waktu bekerja	22, 23	Kuisisioner, Studi dokumentasi (data presensi pegawai)
		• Ketaatan pada peraturan	Pegawai menaati peraturan yang telah	24, 25, 26	Kuisisioner

			ditetapkan oleh lembaga		
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketaatan pada standar kerja 	Pegawai mengikuti dan melaksanakan standar kerja	27, 28, 29	Kuisisioner
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kewaspadaan tinggi 	Pegawai memiliki tingkat kewaspadaan tinggi saat bekerja terutama saat menghadapi peserta	30, 31, 32	Kuisisioner
		<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja etis 	Pegawai bekerja dengan mengikuti norma dan etika yang berlaku	33, 34, 35	Kuisisioner
	Konsultasi (Saydam (2006:15-18))	<ul style="list-style-type: none"> • Problem Solving 	Pemimpin dan pegawai sinergi dalam memecahkan permasalahan	36	Kuisisioner
		<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi 	Pegawai menerima	37	Kuisisioner

			motivasi dari pimpinan dalam mengatasi permasalahan		
	Partisipasi Aktif (Mangkunegara (2004 : 45))	• Partisipasi Tenaga	Pegawai berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang di laksanakan	38	Kuisisioner
		• Partisipasi Keterampilan	Pegawai berpartisipasi dalam menuangkan keterampilan yang dimilikinya	39	Kuisisioner
Variabel (Y) Kinerja Pegawai	Kuantitas Kerja (John Miner) (Mathis&Jackson (2006:378))	• Pencapaian target kerja sesuai SKP yang ditetapkan	Pegawai menyelesaikan kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan	40	Kuisisioner, Studi Dokumentasi (Data SKP Pegawai)
		• Penyelesaian jumlah pekerjaan sesuai dengan target	Pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan	41, 42	Kuisisioner

	Kualitas kerja (John Miner) (Mathis&Jackson (2006:378))	• Keberhasilan hasil kerja dengan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang ditetapkan	Pegawai menghasilkan kinerja sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan	43	Kuisisioner
		• Ketelitian dan ketepatan dalam bekerja	Pegawai teliti dan tepat dalam melakukan pekerjaannya	44, 45	Kuisisioner
	Pemanfaatan Waktu (John Miner) (Mathis&Jackson (2006:378))	• Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	Pegawai menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan	46, 47, 48	Kuisisioner
		• Penghematan waktu kerja yang efektif dan efisien	Pegawai selalu hemat dalam mengelola waktunya saat bekerja	49, 50	Kuisisioner
	Kerja sama (John Miner) (Mathis&Jackson (2006:378))	• Kompetensi pegawai dalam berkomunikasi dan koordinasi	Pegawai mampu menjalin komunikasi dan	51, 52	Kuisisioner

			koordinasi yang baik		
	Kejujuran (Hasibuan (2017:95-96))	• Kejujuran dalam melaksanakan tugas	Pegawai mampu melaksanakan dan menuntaskan tugasnya dengan jujur	53	Kuisisioner
		• Memenuhi perjanjian	Pegawai dapat menepati janji dengan dirinya maupun dengan orang lain	54, 55	Kuisisioner
	Kreativitas (Hasibuan (2017:95-96))	• Kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaannya	Pegawai mampu dalam mengembangkan kreativitas untuk menyelesaikan pekerjaannya	56	Kuisisioner

3.4.5 Instrumen Penelitian

Tabel 3.4
Daftar Pertanyaan Variabel Pembinaan Pegawai

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Bapak/Ibu ditempatkan di bidang yang tidak sesuai dengan spesialisasi nya					
2	Bidang yang ditempati memiliki anggota yang cukup					
3	Anggota dalam Bidang yang ditempati tidak ada yang menganggur					
4	Bapak/Ibu mengabaikan kepedulian antar sesama					
5	Adanya missskomunikasi antar pegawai mengenai suatu pekerjaan					
6	Bapak/Ibu merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas tambahan di kantor (kantin, toilet, rooftop dll)					
7	Bapak/Ibu diberikan anggaran/ tunjangan setiap melakukan kegiatan pekerjaan diluar kantor					
8	Bapak/Ibu memiliki fasilitas yang memadai dalam melakukan pekerjaannya					
9	Lembaga lamban dalam memenuhi fasilitas kebutuhan para pegawai					
10	Lembaga mengadakan pelatihan untuk pegawai sesuai dengan bidangnya					
11	Lembaga mengadakan pelatihan untuk para pegawai hanya pada saat dibutuhkan					
12	Kompetensi Bapak/Ibu meningkat karena adanya pelatihan untuk pegawai					
13	Materi pelatihan pegawai sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu					

14	Lembaga memberikan tunjangan sesuai dengan jabatannya					
15	Lembaga berlebihan dalam memberikan pekerjaan kepada Bapak/Ibu					
16	Lembaga melakukan sosialisasi detail terlebih dahulu sebelum adanya kegiatan					
17	Lembaga menjelaskan Jobdesk pegawai sebelum menempatkan Bapak/Ibu dalam suatu tugas/bidang					
18	Bapak/Ibu mendapatkan promosi dari atasan setelah melakukan pencapaian besar					
19	Bapak/Ibu mendapatkan promosi setelah melaksanakan pekerjaannya kurang lebih selama 4 tahun					
20	Bapak/Ibu melakukan mutasi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki nya					
21	Bapak/Ibu ditempatkan di bidang yang sesuai dengan minat nya					
22	Bapak/Ibu hadir terlambat dari jam kerja yang telah ditentukan					
23	Bapak/Ibu pulang tepat pada waktu yang telah ditentukan					
24	Bapak/Ibu mengikuti aturan untuk melakukan jadwal WFO					
25	Bapak/Ibu merokok di dalam Gedung kantor					
26	Bapak/Ibu menggunakan fasilitas kantor dengan baik					
27	Bapak/Ibu memahami struktur jabatan yang terdapat di lembaga					
28	Bapak/Ibu mendahului atasan saat mengambil suatu keputusan					

29	Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
30	Bapak/Ibu memeriksa latar belakang peserta sebelum melakukan kegiatan					
31	Bapak/Ibu menyiapkan data yang diperlukan setiap melakukan suatu Kegiatan					
32	Bapak/Ibu memeriksa Kembali pekerjaannya sebelum diserahkan kepada atasan					
33	Bapak/Ibu pernah menyela pembicaraan orang lain					
34	Bapak/Ibu memakai pakaian formal atau seragam saat ke kantor					
35	Bapak/Ibu pernah berkata kasar saat bekerja					
36	Bapak/Ibu dan pimpinan mampu memecahkan permasalahan secara bersama sama					
37	Pimpinan memberikan motivasi dalam mengatasi permasalahan pegawai					
38	Bapak/Ibu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kantor					
39	Bapak/Ibu mengerahkan keterampilannya dengan maksimal dalam setiap kegiatan					

Tabel 3.5

Daftar Pertanyaan Variabel Kinerja Pegawai

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
40	Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target standar kerja yang telah ditetapkan					
41	Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaannya sampai tuntas					

42	Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaannya lebih dari target standar yang ditetapkan					
43	Bapak/Ibu melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatannya					
44	Bapak/Ibu ceroboh dalam melakukan pekerjaannya					
45	Bapak/Ibu pernah melakukan kesalahan dalam bekerja					
46	Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan					
47	Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaan lebih awal dari waktu yang telah ditetapkan					
48	lembaga pernah memberikan waktu tambahan kepada Bapak/Ibu karena pekerjaan Bapak/Ibu yang belum tuntas					
49	Bapak/Ibu melakukan kegiatan bebas saat jam kerja (saat ada pekerjaan)					
50	Bapak/Ibu hadir tepat waktu saat ada kegiatan kantor					
51	Bapak/Ibu mampu membagi tugas dengan teman kerja					
52	Bapak/Ibu memberitahu teman kerja mengenai progress kerjanya					
53	Bapak/Ibu melaksanakan tugasnya dengan cara <i>manipulative</i>					
54	Bapak/Ibu memenuhi janji dengan orang lain mengenai deadline pekerjaan					
55	Bapak/Ibu pernah membatalkan janji dengan orang lain mengenai meeting/pertemuan pekerjaan					
56	Bapak/Ibu mampu melakukan tugasnya dengan cara yang kreatif dari diri sendiri					

1.4.6 Proses Pengembangan Instrumen

Dalam tahap penyusunan instrumen perlunya peneliti untuk membuat kisi-kisi instrumen yang kemudian disusun menjadi sebuah instrumen yang sistematis dan terarah. Untuk menyusun item-item pernyataan instrumen, maka indikator dari variabel yang akan diteliti tersebut perlu dijabarkan menjadi item-item instrumen yang memiliki muatan pernyataan negatif dan positif. Selain itu, Item-item instrumen tersebut perlu dibuat menggunakan bahasa yang jelas sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat memahami maksud dari item instrumen tersebut dengan baik. Kemudian instrumen tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya.

1.4.7 Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian yang dilakukan dengan mengukur kelayakan suatu instrumen yang diteliti untuk mengetahui tingkat kevaliditasan instrumen penelitian tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) "valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Selain itu, Uji validitas dapat mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan program *SPSS for windows*.

Dalam uji validitas, peneliti menguji setiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dan proses perhitungannya menggunakan rumus *Product Moment* untuk membandingkan antara *r* hitung dan *r* tabel, dengan rumusnya sebagai berikut:

- a. Rumus korelasi *Pearson Product Moment*

$$r_{\text{Hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rHitung	= Koefisien Relasi
$\sum X$	= Jumlah Skor Item

$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y

b. Hasil koefisiensi dihitung dengan signifikansi

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya uji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

c. Mencari t_{tabel}

hasil perhitungan t_{hitung} kemudian di konsultasikan dengan distribusi tabel (tabel t). Untuk mencari tabel, diketahui signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan dalam penelitian ini adalah 28 ($dk = 30-2$) dikarenakan responden pada uji validitas ini berjumlah 30 orang, dengan uji dua pihak (*two tailed test*) maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2.048$.

d. Mengkonsultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Setelah itu dibuatlah keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut :

a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan pada instrumen uji coba variabel X (Pembinaan Pegawai) dengan instrumen uji coba variabel Y (Kinerja Pegawai). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2019*. Penyebaran angket untuk uji validitas ini disebar kepada 30 orang pegawai di Dinas Pendidikan kota Bandung, berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap dua variabel dapat dilihat dalam tabel berikut :

1. Uji validitas variabel X (Pembinaan Pegawai)

Hasil perhitungan uji validitas variabel X (Pembinaan Pegawai) dengan jumlah pertanyaan 47 item yang diuji tingkat validitasnya dengan $t_{\text{tabel}} = 2,048$ dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X (Pembinaan Pegawai)

No. Item	rHitung	tHitung	tTabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,236	2,607	2,048	Valid	Digunakan
2	0,606	4,621	2,048	Valid	Digunakan
3	0,581	4,47	2,048	Valid	Digunakan
4	0,471	3,868	2,048	Valid	Digunakan
5	0,282	2,871	2,048	Valid	Digunakan
6	0,736	5,519	2,048	Valid	Digunakan
7	0,35	3,237	2,048	Valid	Digunakan
8	0,759	5,713	2,048	Valid	Digunakan
9	0,307	3,005	2,048	Valid	Digunakan
10	0,725	5,429	2,048	Valid	Digunakan
11	0,347	3,22	2,048	Valid	Digunakan
12	0,658	4,947	2,048	Valid	Digunakan
13	0,023	0,799	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
14	0,822	6,356	2,048	Valid	Digunakan
15	0,689	5,157	2,048	Valid	Digunakan
16	0,403	3,509	2,048	Valid	Digunakan

17	0,748	5,615	2,048	Valid	Digunakan
18	0,836	6,533	2,048	Valid	Digunakan
19	0,658	4,944	2,048	Valid	Digunakan
20	0,691	5,171	2,048	Valid	Digunakan
21	0,597	4,564	2,048	Valid	Digunakan
22	0,134	1,944	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
23	0,519	4,125	2,048	Valid	Digunakan
24	0,633	4,787	2,048	Valid	Digunakan
25	0,094	1,624	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
26	0,456	3,787	2,048	Valid	Digunakan
27	0,133	1,935	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
28	0,538	4,227	2,048	Valid	Digunakan
29	0,094	1,624	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
30	0,461	3,814	2,048	Valid	Digunakan
31	0,795	6,057	2,048	Valid	Digunakan
32	0,653	4,916	2,048	Valid	Digunakan
33	0,344	3,203	2,048	Valid	Digunakan
34	0,671	5,034	2,048	Valid	Digunakan
35	0,148	2,047	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
36	0,493	3,984	2,048	Valid	Digunakan
37	0,699	5,228	2,048	Valid	Digunakan
38	0,593	4,541	2,048	Valid	Digunakan
39	0,005	0,373	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
40	0,111	1,771	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
41	0,56	4,35	2,048	Valid	Digunakan
42	0,557	4,332	2,048	Valid	Digunakan
43	0,772	5,406	2,048	Valid	Digunakan
44	0,709	5,302	2,048	Valid	Digunakan
45	0,777	5,883	2,048	Valid	Digunakan
46	0,687	5,144	2,048	Valid	Digunakan
47	0,631	4,77	2,048	Valid	Digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 47 item pertanyaan yang diujikan terdapat 8 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item 13, 22, 25, 27, 29, 35, 39 dan 40 sehingga item tersebut tidak digunakan sedangkan 39 item lainnya valid dan digunakan.

2. Uji validitas variabel Y (Kinerja Pegawai)

Hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Kinerja Pegawai) dengan jumlah pertanyaan 19 item yang diuji tingkat validitasnya dengan $t_{\text{tabel}} = 2,048$ dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

No. Item	rHitung	tHitung	tTabel	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,139	1,982	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
2	0,649	4,887	2,048	Valid	Digunakan
3	0,783	5,934	2,048	Valid	Digunakan
4	0,175	2,232	2,048	Valid	Digunakan
5	0,640	4,828	2,048	Valid	Digunakan
6	0,510	4,077	2,048	Valid	Digunakan
7	0,461	3,813	2,048	Valid	Digunakan
8	0,690	5,169	2,048	Valid	Digunakan
9	0,348	3,222	2,048	Valid	Digunakan
10	0,454	3,777	2,048	Valid	Digunakan
11	0,386	3,425	2,048	Valid	Digunakan
12	0,663	4,978	2,048	Valid	Digunakan
13	0,756	5,687	2,048	Valid	Digunakan
14	0,821	6,349	2,048	Valid	Digunakan
15	0,439	3,699	2,048	Valid	Digunakan
16	0,146	2,033	2,048	Tidak Valid	Dihilangkan
17	0,821	6,350	2,048	Valid	Digunakan

18	0,506	4,052	2,048	Valid	Digunakan
19	0,736	5,515	2,048	Valid	Digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel Y, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 19 item pertanyaan yang diujikan terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item 48 dan 63 sehingga item tersebut tidak digunakan sedangkan 17 item lainnya valid dan digunakan.

1.4.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya. Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 364) bahwa reliabilitas mengacu pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya dan karena itu dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitasnya alat ukur dari satu kali pengukuran. Dalam analisis data untuk mendapat reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Riduwan, 2009, hlm.115), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

K = Jumlah item

Adapun kaidah untuk membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} adalah jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Setelah dilakukan perhitungan uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam program *SPSS 25.0 for windows*. Hasil nilai perhitungan uji reliabilitas (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$ sehingga $dk = 30 - 2 = 28$ dan signifikansi sebesar 5% sehingga nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

a. Uji Realibilitas X (Pembinaan pegawai)

Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas X (Pembinaan pegawai)
Reliability Statistics

Variabel	Distribusi Data		Item	Kesimpulan
	r(11)/hitung	rtabel		
Pembinaan Pegawai	0,920	0,361	47	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa r hitung = 0.920 sedangkan nilai r tabel = 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel ($0.920 > 0.361$), artinya instrumen penelitian yang berjumlah 47 item pernyataan dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Realibilitas X (Pembinaan pegawai)

Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas X (Pembinaan pegawai)
Reliability Statistics

Variabel	Distribusi Data		Item	Kesimpulan
	r(11)/hitung	rtabel		
Kinerja Pegawai	0,818	0,361	19	Reliabel

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa r hitung = 0.818 sedangkan nilai r tabel = 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel ($0.818 > 0.361$), artinya instrumen penelitian yang berjumlah 19 item pernyataan dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Penemuan Masalah, dimulai dengan mengkaji fokus penelitian melalui tahapan pencarian informasi mengenai masalah di lapangan yang terjadi dan akan diteliti. Lalu melakukan studi pendahuluan berupa penggalian informasi dan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam penelitian.
2. Penentuan Variabel, pada tahap ini peneliti menentukan variabel X dan Y yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dan mencari kajian pustaka serta teori teori yang berhubungan dengan penelitian serta melihat referensi dari beberapa penelitian terdahulu.
3. Perumusan Masalah, Perumusan masalah dilakukan dengan merumuskan masalah menjadi beberapa pertanyaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan Pembinaan Pegawai, kinerja pegawai, dan pengaruh Pembinaan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai.
4. Hipotesis Penelitian, pada tahap ini peneliti mengacu pada rumusan masalah untuk mendapatkan rumusan hipotesis penelitian.
5. Metode dan pendekatan Penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan perumusan masalah dan output untuk memecahkan masalah penelitian. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif
6. Menentukan Sumber Data, Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Variabel X penelitian ini adalah pembinaan pegawai sedangkan variabel Y adalah kinerja pegawai. Sumber data penelitian ini adalah pegawai di PPPPTK TK PLB
7. Pembuatan instrumen, peneliti membuat kisi-kisi penelitian berdasarkan indikator variabel X dan Y, kemudian Menyusun instrumen sesuai dengan indikator dan dimensi yang telah di tetapkan pada kisi-kisi penelitian.
8. Uji instrumen, pada tahap ini peneliti melakukan uji instrumen untuk mengetahui kelayakan dari instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas dalam bentuk angket berupa pernyataan.

9. Pengolahan data, setelah instrumen penelitian valid dan reliabel, maka instrumen penelitian disebarkan kepada responden yang telah ditentukan yang kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika yang telah ditentukan.
10. Analisis data, setelah data terkumpul dan diolah selanjutnya peneliti melakukan analisis data, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian.
11. Kesimpulan dan saran. Tahap ini peneliti membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran terkait penelitian tersebut.
12. Pelaporan. Tahap ini peneliti membuat laporan penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.

1.6 Analisis Data

Analisis data menurut sugiyono (2015, hlm. 207) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah :melakukan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

3.6.1 Seleksi data

Dalam tahap seleksi data, peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul dari responden dengan tujuan untuk memastikan bahwa data-data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat ketentuan untuk diolah. Selanjutnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam seleksi data yaitu sebagai berikut:

1. Memeriksa jumlah seluruh angket yang terkumpul sama dengan jumlah angket yang telah disebar kepada responden penelitian.
2. Memeriksa semua item pernyataan dalam angket yang dijawab oleh responden sudah sesuai dengan ketentuan dalam petunjuk pengisian.

3. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul tersebut layak untuk diolah atau tidak. Dengan kata lain data tersebut telah memenuhi syarat dari poin poin di atas.

3.6.2 Klasifikasi Data

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor yang telah diisi oleh responden terhadap dua variabel yang diteliti menggunakan skala *likert*. Jumlah skor yang diperoleh dari responden berfungsi untuk sumber pengolahan data selanjutnya.

3.6.3 Pengolahan data

Pada tahap yang terakhir yaitu tahap pengolahan data dengan menggunakan rumus statistika. Tahap ini dilakukan untuk memberikan jawaban dari masalah yang diteliti. “Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut” (Sudjana, 1989, hlm. 128).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi menggunakan sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007, hlm. 1). Adapun tahapan dalam pengolahan data, sebagai berikut:

3.6.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X Dan Variabel Y Menggunakan Rata-Rata *Weight Means Score (WMS)*

Perhitungan menggunakan teknik ini bertujuan untuk menghitung nilai kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item. Adapun rumus WMS (*Weight Means Score*), menurut Sugiyono (2012a, hlm.123), yaitu:

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan

n = Jumlah Responden

Langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) sebagai berikut:

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 5.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.
3. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
6. Menyesuaikan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Tabel 3.10

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3,01 – 4,00	Baik	Setuju	Setuju
2,01 – 3,00	Cukup Baik	Kurang Setuju	Kurang Setuju
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3.6.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Selanjutnya Setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y, maka tahap berikutnya adalah mengubah skor mentah kedalam skor baku untuk menaikan (mengubah) data ordinal menjadi data interval.

Adapun rumus untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku menurut Riduwan (2009, hlm.129), yaitu:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(xi - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

Ti = Skor baku yang dicari

Xi = Skor mentah

X = Skor rata-rata

SD = Standar deviasi

Adapun langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku yaitu sebagai berikut (Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 86 – 87)

1. Mencari skor tertinggi dan skor terendah
2. Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

3. Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

4. Menentukan panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui

6. Menentukan rata-rata atau mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f xi}{n}$$

7. Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f xi^2 - (\sum f xi)^2}{n(n-1)}}$$

8. Mengubah data ordinal menjadi data interval

$$Ti = 50 + 10 \frac{Xi - \bar{x}}{s}$$

3.6.3.3 Uji Normalitas

Pada tahap uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data yang mana hasil pengujian normalitas akan

berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan yaitu statistik parametrik tetapi jika sebaliknya maka teknik perhitungan yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Dalam melakukan perhitungan uji normalitas, penulis menggunakan aplikasi program *SPSS 25 for Windows*, berikut langkah-langkahnya:

- a. Buka program SPSS
- b. Masukkan data mentah variabel X dan Y pada *Data View*
- c. Kemudian klik variabel *view*. Pada variabel *view* kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0 dan kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel.
- d. Selanjutnya klik *analyze*, pilih *nonparametric test*, lalu klik *1-sample K-S*.
- e. Berikutnya klik variabel X dan pindahkan ke kotak *test variabel list*. pada *Test Distribution* centang (V) Normal.
- f. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada kotak *statistic* dan *exclude case test by test*, kemudian pilih *continue*
- g. Pada kotak *test distribution*, klik normal dan pilih ok (lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Adapun hipotesis dan dasar keputusan yang diajukan berdasarkan pada rumus *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

H_0 : tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

H_a : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai Asym Sign 2-tailed $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- b. Nilai Asym Sign 2-tailed $< 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

3.6.3.4 Uji linearitas

Uji linearitas merupakan tahapan yang dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Uji linearitas ini

merupakan salah satu syarat untuk analisis data menggunakan uji parametrik. Dalam perhitungan uji linearitas antara variabel independen X terhadap variabel dependen Y ini menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Buka program *SPSS 25.0 for windows* sehingga tampak *spreadsheet*.
- b. Klik *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan yang diperlukan
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total pada variabel X dan variabel Y yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*
- f. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan item variabel X pada *Independen List*
- g. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options* pada kotak dialog *Statistics for first layer* pilih *Test for linearity*
- h. Jika sudah klik *continue* sehingga Kembali ke kotak dialog *options*
- i. Klik OK

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X (Pembinaan Pegawai) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai). Adapun analisis yang akan dilakukan dengan cara:

3.6.4.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui mengenai derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan diantara variabel serta untuk menunjukkan arah positif atau negatifnya korelasi antara variabel yang diteliti. Dengan menghitung korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

(ΣXY) = Jumlah perkalian X dan Y

(ΣX) = Jumlah skor tiap butir

(ΣY) = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Penulis menggunakan bantuan program *SPSS Version 25 for Windows* untuk melakukan penghitungan tersebut. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (Independen) dan Y (Dependen), maka rhitung merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Kemudian rhitung di bandingkan dengan rtabel, dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Menurut Sarwono (2006), besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisiensi korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah Artinya, jika nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y tinggi pula. Jika nilai koefisiensi korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya, jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan berlaku sebaliknya. Bila koefisiensi korelasi bernilai +1, artinya korelasi memiliki hubungan linier sempurna positif dan apabila koefisien korelasi bernilai -1, artinya korelasi memiliki hubungan linier sempurna negatif.

Kemudian untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan tabel kriteria sebagai berikut, (Sugiyono, 2013, hlm. 257):

Tabel 3.11

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel independen Y. maka untuk mengujinya digunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2009; hlm.139), yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Adapun langkah-langkah perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS, sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Aktifkan data view, masukkan data baku variabel X dan Y.
3. Klik *analyze*, pilih *regression*, klik *linear*
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
5. Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, model fit *R square*, *descriptive*. Klik *continue*.
6. Klik *plots*, masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X. lalu *next*
7. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
8. Pilih *histogram*, dan normal *probability plot*, klik *continue*.
9. Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* dan *prediction interval* klik *mean* dan individu, lalu *continue*.
10. Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan klik Ok.

3.6.4.3 Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi digunakan rumus sebagai berikut, Akdon (2008, hlm. 188):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , untuk $\alpha = 0.05$, dan derajat kebebasan yaitu ($dk = n - 2$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program *SPSS 25.0 For Windows* sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS 25.0 For Windows*, pilih variabel *view* dan isi kolom-kolom sebagai berikut:
 1. Kolom *name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 2. Kolom *type* isi dengan *numeric*.
 3. Kolom *width* diisi dengan 8.
 4. Kolom *decimal* 0.
 5. Kolom *column* diisi dengan 8.
 6. Kolom *align* pilih *center*.
 7. Kolom *measure* pilih *scale*.
2. Aktifkan data *view* kemudian masukkan data baku variabel X dan Y.
3. Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*.
4. Klik variabel X, masukkan pada kotak *independent* dan variabel Y masukkan pada kotak *dependent*.
5. Klik *statistics*, pilih *estimates*, *model fit* dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
6. Klik *plots*, lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *next*.
7. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
8. Pilih *histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*.

9. Klik *save*, pada *predicted value*, pilihlah *unstandardized* dan *prediction interval* klik *mean* dan individu, kemudian klik *continue*. Dan klik *OK*.

3.6.4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada tahap Analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk memprediksi variabel terikat Y apabila variabel bebas X diketahui. Pada regresi regresi sederhana ini dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (*klausal*) antara variabel bebas dengan variabel terikat (Bambang, 2013, hlm. 148). Rumus regresi sederhana menurut Riduwan (2009, hlm. 148), yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh harga a dan b, maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y atas X. Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi dengan bantuan program *SPSS 25.0 For Windows*, yaitu sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS 25.0 For Windows*
2. Klik *variable view* dan ubah nama pada kolom *name* menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *decimal* 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *measure* pada nominal, dan abaikan kolom lainnya.
3. Aktifkan data *view*, masukkan data baku variabel X dan Y.
4. Pada menu utama SPSS, pilih menu *analyze* lalu pilih *regression*, lalu pilih *linear*.

5. Setelah muncul layar *linear regression*, pindahkan variabel X ke kotak *independent* dan variabel Y ke kotak *dependen*.
6. Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit*, *descriptive*, lalu klik *continue*.
7. Klik *plots* lalu centang *histogram* dan normal *probability plot*, lalu klik *continue*.
8. Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05 lalu klik *continue*.
9. Klik *ok*, dan tunggu sampai muncul tabel *coefficient* untuk analisis regresi, uji signifikan dan uji koefisien determinasi.